

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN SISTEM *TICKETING* BERBASIS ORACLE DALAM RANGKA MENINGKATKAN INTENSITAS PENGGUNAAN SISTEM

Wulan Novianty Putri, Budhi Adhiani C

Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof Sudarto, SH Tembalang Semarang 50275
wulanovianty@yahoo.com

Abstract

The purpose this research was to analyze factors that effect system intensity of use from oracle in PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Semarang. The variables studied were the system quality, quality of information, top management support, user motivation, user participation as an independent variable, while the intensity of use as a dependent variable. Distributing questionnaires was conducted 47 oracle user. Methods of collecting data through questionnaires and interviews in PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Semarang and travel agents ticketing sales. Data were analyzed by multiple regression using IBM SPSS 20. The results of the simultaneous test shows that system quality, information quality, top management support, user motivation, and user participation has a significant positively affect together to the system intensity of use. While The result of partial regression test shows that quality system and user motivation variable have a significant positively effect to the system intensity of use where the coefficient of determination describe the variables that affect the variables research intensity of use of 59.4% and the rest is explained by other factors are not tested in this research.

Key Words: oracle, intensity of system used, sales, ship ticketing

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan sistem oracle di PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero). Variabel yang diteliti adalah kualitas sistem, kualitas informasi, dukungan top manajemen, motivasi pengguna, partisipasi pengguna sebagai variabel independen, sedangkan intensitas penggunaan sebagai variabel dependen. Penyebaran angket dilakukan kepada 47 pengguna oracle. Metode pengumpulan data melalui angket dan wawancara di kantor PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Semarang dan agen – agen penjualan tiket. Analisis data dilakukan dengan regresi berganda menggunakan program IBM SPSS 20. Hasil dari uji simultan menunjukkan, bahwa variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dukungan top manajemen, motivasi pengguna, dan partisipasi pengguna berpengaruh positif secara bersama – sama terhadap intensitas penggunaan sistem. Sedangkan Hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem dan motivasi pengguna yang terbukti berpengaruh positif secara signifikan terhadap intensitas penggunaan sistem dimana koefisien determinasi dalam menjelaskan variabel-variabel yang diteliti mempengaruhi variabel intensitas penggunaan sistem oracle sebesar 59,4% dan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Kata Kunci: oracle, penjualan, tiket kapal, intensitas penggunaan sistem

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah memberikan berbagai sarana bagi manajemen dalam mengelola bisnis dan pembuat keputusannya. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk mengembangkan sistem informasi yang dimiliki agar perusahaannya dapat berkembang dengan lebih baik, termasuk BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Di Indonesia, definisi BUMN menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN dapat pula berupa perusahaan nirlaba yang bertujuan untuk menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat (Wikipedia.org). Terdapat BUMN yang tumbuh menuntut adanya perkembangan sistem informasi yang lebih baik agar dapat bersaing dengan BUMN lainnya. Masing-masing perusahaan berusaha untuk mencapai target yang ditetapkan serta meningkatkan *profit* perusahaan dengan cara meningkatkan penjualan.

Perusahaan yang mampu menyajikan informasi secara cepat, akurat dan efisien akan memenangkan persaingan. Salah satu cara untuk memenangkan persaingan tersebut adalah dengan menggunakan suatu sistem yang dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, pengendalian dan penentuan strategi atau langkah yang tepat yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pendapatan penjualan sehingga dapat mencapai target yang diinginkan. Penjualan merupakan suatu bagian penting bagi PT Pelayaran Nasional Indonesia (PT. PELNI) karena dapat menentukan keberhasilan perusahaan. PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Semarang menerapkan sistem informasi

penjualan tiket kapal berbasis oracle untuk urusan pelayanan terhadap calon penumpang yang ingin menggunakan jasa transportasi laut yang tersebar di berbagai agen – agen penjualan tiket kapal PT PELNI yang berada di Semarang, Yogyakarta, Pati dan Purwokerto. Saat ini sistem sudah terintegrasi pada seluruh fungsi penjualan yang ada di setiap agen – agen tiket penjualan. Pengendalian penjualan yang dilakukan oleh setiap agen berada di bawah pengendalian kantor cabang. PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Semarang sendiri selain memanfaatkan sistem informasi penjualan untuk melayani calon penumpang, juga berfungsi untuk kegiatan – kegiatan akuntansi maupun berkaitan keuangan perusahaan. Permasalahannya adalah ada banyak faktor yang berpengaruh terhadap intensitas penggunaan sistem.

Keberhasilan suatu sistem informasi dapat dilihat dari penggunaan sistem itu sendiri. Seddon (1997) dalam Istianingsih (2008:53) mengajukan model yang mencoba melihat penggunaan sistem sebagai perilaku yang muncul akibat adanya keuntungan atas penggunaan sistem informasi tersebut.

Salah satu hal yang dapat mengukur sejauh mana keberhasilan penerapan suatu sistem informasi yaitu intensitas penggunaan sistem. Intensitas penggunaan sistem informasi mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Dalam kaitannya dengan hal ini penting untuk membedakan apakah pemakaiannya termasuk keharusan yang tidak bisa dihindari atau sukarela (Zulaikha dan Dody Radityo, 2008:205).

Pada penelitian ini diteliti apakah terdapat pengaruh yang positif terhadap intensitas penggunaan, dengan variabel yang akan diteliti yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dukungan top manajemen, motivasi pengguna, dan partisipasi pengguna.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dukungan top manajemen, motivasi pengguna, dan partisipasi pengguna secara parsial dan bersama-sama terhadap intensitas penggunaan sistem oracle pada PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Semarang. Sedangkan manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan suatu sistem informasi penjualan tiket kapal berbasis oracle pada PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Semarang serta dapat memberikan informasi yang positif dalam rangka menata dan memperbaiki sistem agar dapat meningkatkan penggunaan sistem informasi pada perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Ramayah dan Lee (2012) dengan judul "*System Characteristic, Satisfaction and E-Learning Usage*" yang menggunakan analisis *Structural Equation Model* (SEM). Variabel yang digunakan adalah variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, kepuasan pengguna, dan intensitas penggunaan sistem. Hasilnya menyatakan bahwa variabel kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap intensitas penggunaan sistem. Akan tetapi dalam penelitian ini, variabel kualitas pelayanan dan kepuasan pengguna tidak diteliti pengaruhnya terhadap intensitas penggunaan sistem informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Rusdi dan Nurul Megawati (2011:14) bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna, kapabilitas personal, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, dan formalisasi sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang salah satunya adalah penggunaan sistem. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel dukungan top manajemen tidak terbukti berpengaruh positif

terhadap penggunaan SI. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Acep Komara (2006:150) menunjukkan ternyata variabel dukungan top manajemen berpengaruh terhadap penggunaan sistem.

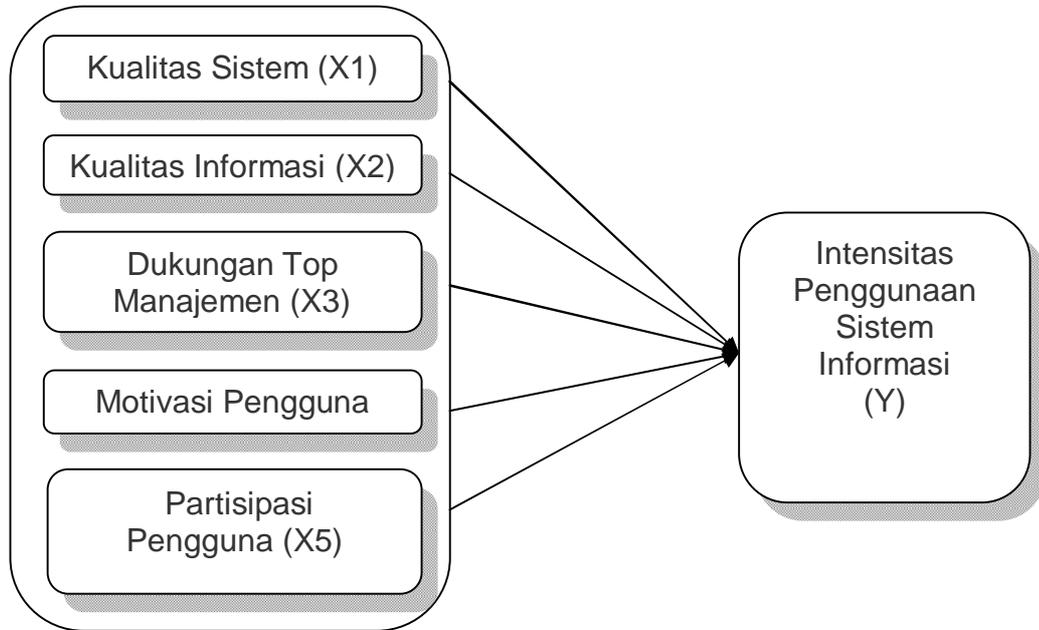
Dan variabel keterlibatan pengguna pada penelitian yang dilakukan oleh Dedi Rusdi dan Nurul Megawati (2011:14) tersebut, terbukti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keterlibatan pengguna dengan penggunaan sistem. Mahendra Adhi (2009:48) melakukan penelitian untuk mengkolaborasi model – model penelitian menjadi suatu model penerimaan suatu teknologi. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel motivasi dengan penggunaan sistem.

Hipotesis dan kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh positif secara signifikan antara variabel kualitas sistem terhadap intensitas penggunaan sistem oracle
- H2 : Terdapat pengaruh positif secara signifikan antara variabel kualitas informasi terhadap intensitas penggunaan sistem oracle
- H3 : Terdapat pengaruh positif secara signifikan antara variabel dukungan top manajemen terhadap intensitas penggunaan sistem oracle
- H4 : Terdapat pengaruh positif secara signifikan antara variabel motivasi pengguna terhadap intensitas penggunaan sistem oracle
- H5 : Terdapat pengaruh positif secara signifikan antara variabel partisipasi pengguna terhadap intensitas penggunaan sistem oracle

H6: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dukungan top manajemen, motivasi

pengguna, partisipasi pengguna secara bersama-sama terhadap intensitas penggunaan sistem oracle



METODE

Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini direplikasi dari penelitian Imam Mulyono (2011) meliputi kualitas sistem dan kualitas informasi, Acep Komara (2006) meneliti variabel dukungan top manajemen, Dedi Rusdi dan Nurul Megawati (2011) meneliti variabel partisipasi pengguna, dan Mahendra Adhi (2009) yang telah melakukan penelitian terhadap variabel motivasi. Sedangkan variabel intensitas penggunaan diadopsi dari penelitian Zulaikha dan Dody Radityo (2008), Imam Mulyono (2011) serta Ramayah dan Lee (2012). Indikator yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel diadopsi dari penelitian McGill et al. (2003), Hamilton dan Chervany (1981), Zulaikha dan Dody Radityo (2008), Bailey dan Pearson (1983), Imam Mulyono (2011), Alex Soemadji (1984), Adams (1972), Mahendra Adhi

Nugroho (2009), dan Lilis Endang (2005).

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pengguna sistem informasi penjualan tiket berbasis oracle di PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Semarang dan agen – agen penjualan tiket yang berjumlah 71 orang. Pengumpulan data menggunakan angket dengan responden sebanyak 60 orang. Dan total angket yang dapat diolah berjumlah 47 angket. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda dan menggunakan program IBM SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien r_{hitung} dari semua pertanyaan lebih besar daripada r_{tabel} (0,243), maka semua item pertanyaan dinyatakan valid. Hasil ini didukung dengan

adanya kelima variabel dependen maupun variabel independen yang mempunyai tingkat signifikansi 0,000 dan dibawah nilai α (0,05). Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* (α) > dari 0,6. Jika nilainya dibawah nilai 0.60 maka dianggap tidak reliabel

(Ghozali,2009:46). Dengan mengamati tabel di bawah ini, dapat diketahui semua variabel memiliki Cronbach's Alpha di atas 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen kuesioner tersebut memiliki reabilitas yang cukup baik.

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai α	Keterangan
Intensitas Penggunaan Sistem	0,862	0,600	Reliabel
Kualitas Sistem	0,854	0,600	Reliabel
Kualitas Informasi	0,833	0,600	Reliabel
Dukungan Top Manajemen	0,827	0,600	Reliabel
Motivasi Pengguna	0,740	0,600	Reliabel
Partisipasi Pengguna	0,719	0,600	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2013

Uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.06525894
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.159
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Dalam uji normalitas, data dikatakan berdistribusi secara normal jika nilai Asymp sig. > dari α (0,05) (Duwi Priyatno, 2013:38). Berdasarkan tabel

di atas diketahui bahwa nilai asymp.sig sebesar 0,184, maka semua data terdistribusi secara normal.

Syarat model regresi yang baik tidak terjadi multikolinieritas seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
KualitasSistem	.481	2.077
KualitasInf	.379	2.640
DukTopManaj	.425	2.354
MotivPengg	.447	2.237
PartPengg	.386	2.593

Coefficients^a

a. Dependent Variable: IntensitasPengg

Sumber : Data primer yang diolah, 2013

Hasil uji multikolonieritas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) < 10,

maka penelitian ini terbebas dari multikolonieritas.

Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada uji glejser dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji Glejser

Variabel	Sig.
(Constant)	0,133
UKualitas Sistem	U
Kualitas Informasi	0,454
Dukungan Top Manajemen	0,611
Motivasi Pengguna	0,197
Partisipasi Pengguna	0,857

Sumber : Data primer yang diolah, 2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel independen di atas lebih dari tingkat signifikansi 0,05 (α). Jadi dapat dikatakan model regresi bebas dari heteroskedastisitas. Penelitian ini memenuhi syarat untuk melakukan

analisis regresi berganda seperti terlihat pada tabel di bawah ini. Untuk mengetahui seberapa baik hasil regresi, maka perlu dilakukan evaluasi hasil regresi yang meliputi koefisien determinasi (R^2), Uji simultan (uji F), dan Uji Parsial (Uji t) :

Tabel 5
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.638	.594	1.128

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Tabel 5 menunjukkan bahwa besarnya nilai adjusted (R^2) adalah 0,594 atau 59,4%. Hal ini berarti kontribusi dari variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sebesar 0,594 atau 59,4 %. Sehingga model regresi ini dapat dikatakan layak. Sisanya sebesar 40,6%

dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini. Penelitian ini juga menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang terlihat pada tabel uji hipotesis simultan (uji f) pada table 6 di bawah ini.

Tabel 6
Hasil Uji Statistik Simultan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	92.013	5	18.403	14.454	.000 ^b
1 Residual	52.200	41	1.273		
Total	144.213	46			

a. Dependent Variable: IntensitasPengg

b. Predictors: (Constant), PartPengg, KualitasInf, MotivPengg, KualitasSistem, DukTopManaj

Sumber : Data primer yang diolah, 2013

Pada tabel 6 terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, bahkan dengan tingkat signifikansi 0,01 atau 1%, hipotesis (H_0) tetap **diterima**.

Sedangkan tabel 7 di bawah ini, dapat dijelaskan hasil uji hipotesis secara parsial:

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-6.768	3.055		-2.215	.032
	KualitasSistem	.215	.099	.294	2.172	.036
	KualitasInf	.580	.341	.260	1.704	.096
	DukTopManaj	.112	.118	.137	.949	.348
	MotivPengg	.870	.332	.369	2.625	.012
	PartPengg	-.069	.180	-.058	-.384	.703

a. Dependent Variable: IntensitasPengg

Sumber : Data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,055 + 2,294 X_1 + 0,260 X_2 + 0,137 X_3 + 0,369 X_4 - 0,058 X_5$$

Pengujian untuk hipotesis parsial (uji t) pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut :

- Bila nilai signifikansi < 0,05 (α), maka H_0 ditolak, H_a diterima
- Apabila nilai signifikansi > dari 0,05 (α), maka H_0 diterima, H_a ditolak

Persamaan regresi di atas, dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 3,055, berarti bila persepsi tentang (X1), (X2), (X3), (X4) dan (X5) sama dengan 0, intensitas penggunaan sistem oracle sebesar 3,055. Pengujian hipotesis pertama (H1), nilai koefisien regresi (X1) = 2,294 dan bertanda positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,036 ($\alpha = 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka hipotesis (H1) **diterima**. Pengujian hipotesis kedua (H2), nilai koefisien regresi (X2) = 0,260 dan bertanda positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,096 ($\alpha = 0,05$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka hipotesis (H2) **ditolak**. Pengujian hipotesis ketiga (X3), nilai koefisien regresi (X3) = 0,137 dan bertanda positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,348 ($\alpha = 0,05$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka hipotesis (H3) **ditolak**. Pengujian hipotesis keempat (H4), nilai koefisien regresi (X4) = 0,369 dan bertanda

positif, dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 ($\alpha = 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka hipotesis (H4) **diterima**. Pengujian hipotesis kelima (X5), nilai koefisien regresi (X5) = - 0,058 dan bertanda negatif, dengan nilai signifikansi sebesar 0,703 ($\alpha = 0,05$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka hipotesis (H5) **ditolak**.

Hasil penelitian variabel kualitas sistem berpengaruh positif secara signifikan terhadap intensitas penggunaan sistem oracle di PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Semarang sejalan dengan penelitian Imam Mulyono (2011), Ramayah dan Lee (2012:202), Hsiao dan Chen (2011:7) yang menyatakan bahwa kualitas sistem mempengaruhi intensitas penggunaan sistem oracle.

Dari hasil analisis di atas, terdapat konsistensi penelitian milik Zulaikha dan Dody (2008:208). Dan hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap intensitas penggunaan sistem informasi. Hal ini dimungkinkan disebabkan oleh sifat penggunaan sistem informasi penjualan tiket berbasis oracle tersebut bersifat wajib atau tidak ada pilihan lain sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem mau tidak mau harus diterima oleh para pengguna sistem oracle.

Untuk analisis yang lain, Dedi dan Nurul (2011:14) serta Luciana dan Irmaya (2007:5) menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel dukungan top manajemen tidak terbukti berpengaruh secara signifikan

terhadap penggunaan sistem informasi.

Hasil dari variabel motivasi pengguna ini sejalan dengan penelitian Mahendra Adhi (2011:48) yang menyatakan bahwa motivasi mempengaruhi penggunaan sistem secara langsung. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Dengan adanya kemampuan yang matang dari pengguna oracle untuk menggunakan sistem maka akan meningkatkan pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem, sehingga seseorang berkeinginan untuk memiliki komitmen dalam jangka waktu ke depan, dan dengan adanya komitmen tersebut maka pengguna oracle akan menjadi termotivasi untuk sering menggunakan sistem.

Luciana dan Irmaya (2007:4) juga memberikan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel partisipasi pengguna tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Hal ini disebabkan dimungkinkan karena sebagian besar pengguna sistem oracle memperoleh keahlian komputer melalui informal *job-training* dan pengguna oracle tidak dilibatkan secara langsung dalam perancangan dan pengembangan sistem.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan sistem oracle dimana terdiri dari lima variabel independen, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari uji F test, dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan nilai *Adjusted R Square* (R^2) atau nilai koefisien determinasi sebesar 59,4%. Yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 59,4%, sisanya sebesar 40,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti

kepuasan pengguna, kualitas pelayanan, serta pendidikan dan pelatihan yang tidak diuji dalam penelitian ini.

2. Hasil uji secara parsial, semakin tinggi kualitas informasi (X1), dukungan top manajemen (X3), partisipasi pengguna (X5), maka **tidak akan berpengaruh** terhadap intensitas penggunaan sistem. Berbeda halnya dengan variabel kualitas sistem (X1) dan motivasi pengguna (X4), yang secara parsial berarti apabila semakin tinggi kualitas sistem yang dihasilkan dan motivasi pengguna, maka **akan berpengaruh** semakin tinggi pula terhadap intensitas penggunaan sistem oracle.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, akan diajukan beberapa saran untuk perbaikan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini tidak cukup dilakukan dalam satu kali pengamatan sehingga perlu dilakukan penelitian sejenis mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan sistem informasi penjualan tiket berbasis oracle.
2. Perlu ditingkatkan tentang kualitas sistem penjualan tiket berbasis oracle guna untuk meningkatkan intensitas penggunaan sistem informasi.
3. Perlu diadakan pendidikan dan pelatihan secara berkala agar dapat meningkatkan motivasi pengguna yang berdampak pada meningkatnya intensitas penggunaan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Dedi R. dan Nurul M. 2008. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA*. Jurnal (Online) Hal. 1 – 18.

Fakultas Ekonomi: Universitas
Sultan Agung Semarang

Keuangan Daerah. (Online).
Politeknik Negeri Malang.

- Endang, Lilis. 2005. *Pengaruh Perilaku Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi: Partisipasi dan Kepuasan Pemakai Sebagai Variabel Independen*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. III No.2, Hal. 24 – 45. Fakultas Ekonomi UTY
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- HM, Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Penerbit: Andi. Yogyakarta
- Chen, Hsiao. 2011. *System Quality, User Satisfaction, and Perceived Net Benefits of Mobile Broadband Services*. Conference Paper Page 2 – 11. Department of Information Communication: Yuan Ze University
- Irmaya B, Luciana S. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. Jurnal (Online) Hal. 1 – 7. STIE PERBANAS Surabaya
- Lee Jason, Ramayah T. 2012. *System Characteristics, Satisfaction and E-Learning Usage: A Structural Equation Model (SEM)*. Journal of Educational Technology Vol. 11 Issue 2 Page 196 – 206. University Sains Malaysia
- Mulyono, Imam. 2011. *Uji Empiris Model Kesuksesan Sistem Informasi Keuangan Daerah Dalam Rangka Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas*
- Nitisemito, Alex Soemadji. 1984. *Manajemen Suatu Dasar dan Pengantar*. Penerbit: Ghalia Indonesia. Jakarta
- Nugroho, Adhi Mahendra. 2009. *Model Penerimaan E-Commerce*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VII No. 2 Hal: 46 – 55. Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi: Universitas Negeri Yogyakarta
- Priyatno, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Mediakom: Yogyakarta
- Radityo, Dodi dan Zulaikha. 2008. *Kesuksesan Pengembangan Sistem Informasi: Sebuah Kajian Empiris dengan DeLone and McLean Model*. (Online). Jurnal Maksi Vol.8 No.2:199 – 212. Fakultas Ekonomi: Universitas Diponegoro Semarang
- Setyo HW, Istianingsih. 2008. *Analisis Keberhasilan Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi Ditinjau dari Persepsi Pemakai (Studi Implementasi Model Keberhasilan Sistem Informasi)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 5 – Nomor 1 Hal. 50-76. Fakultas Ekonomi : Universitas Indonesia